

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perubahan zaman, pemanfaatan teknologi berbasis komputer pada bidang bisnis dapat digunakan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan serta memberikan banyak manfaat terutama dalam mengolah data dan sebagai sumber informasi. Sistem informasi saat ini banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengolah sebuah data untuk mendapatkan hasil sebuah informasi yang relevan dan akurat. Sistem informasi akuntansi meliputi sistem informasi akuntansi persediaan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi arus kas, sistem informasi produksi dan tidak semua sistem informasi tersebut diterapkan di perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan agar suatu tujuan yang diharapkan oleh perusahaan dapat tercapai, tetapi tercapainya sebuah tujuan tidak hanya menggunakan sistem informasi saja melainkan juga memerlukan sebuah pengendalian internal. Jika informasi yang ada akurat serta relevan maka pengendalian internal dalam perusahaan juga bagus dan tujuan yang diinginkan akan tercapai dengan sendirinya.

Pengendalian internal merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menjaga aktiva dan menghasilkan suatu informasi yang sangat akurat dan relevan, guna memperbaiki efisiensi dan dapat mendorong pelaku organisasi agar menaati kebijakan yang telah dibuat (Krismiaji, 2015:261). Menurut Mulyadi (2013:164), pengendalian internal merupakan sebuah struktur dalam organisasi, yang memiliki tugas untuk memeriksa ketelitian serta keandalan dari sebuah data untuk meningkatkan efisiensi serta mendorong setiap kebijakan manajemen. Setiap pihak yang menggunakan pengendalian internal harus mampu serta memahami dengan jelas pengendalian internal pada perusahaan karena pengendalian internal merupakan hal penting untuk tercapainya sebuah tujuan.

Sistem informasi akuntansi persediaan dan sistem pendapatan merupakan sistem yang berhubungan dengan sebuah transaksi. Dimana pada sistem pendapatan tidak bisa lepas dari sistem persediaan. Sistem persediaan dimulai ketika terjadinya transaksi saat proses barang masuk yang terjadi setelah adanya transaksi pembelian dan retur penjualan, Sedangkan saat proses barang keluar terjadi setelah adanya transaksi penjualan dan retur pembelian serta sistem pendapatan yang dimulai ketika barang keluar setelah terjadi transaksi penjualan. Kegiatan sistem persediaan dan pendapatan tidak terlepas dari adanya pencatatan yang merupakan hal penting dalam menjalankan usaha. Maka dari itu setiap diperlukan pencatatan secara terkomputerisasi guna memudahkan saat mencatat persediaan dan mencatat penjualan yang terjadi. Akan tetapi tidak semua perusahaan menggunakan sistem pencatatan secara komputerisasi, melainkan ada juga perusahaan yang menggunakan sistem pencatatan persediaan dan penjualan secara manual. Sistem manual ini dapat menimbulkan berbagai resiko informasi pada saat mencatat persediaan dan mencatat penjualan, salah satu resiko tersebut yaitu salah catat. Melalui adanya sistem persediaan secara terkomputerisasi maka akan sangat dapat membantu perusahaan mempermudah dalam melakukan kegiatan pencatatan persediaan dan pencatatan saat terjadinya penjualan.

Objek penelitian ini merupakan usaha dagang di Bojonegoro yaitu Toko Lestari. Perusahaan ini bergerak dibidang ritel yaitu jual beli pakaian. Toko Lestari ini menjual berbagai macam jenis pakaian dengan ukuran, model, warna dan merek yang sangat banyak sehingga Toko Lestari harus selalu memperbarui persediaan pakaian dalam hal ukuran, model, warna dan merek pakaian yang dijualnya. Toko Lestari Menjual pakaian untuk anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Pada Toko Lestari terdapat gudang yang digunakan untuk menerima persediaan baru dari pemasok dan menyimpan stok persediaan. Toko Lestari saat ini berfokus memajukan usahanya untuk menjadi penjual pakaian terlengkap di Bojonegoro. Toko Lestari membeli persediaan pakaian saat pakaian tersebut kosong atau habis, dan pembelian tersebut dilakukan di banyak pemasok. Toko Lestari menjual pakaian secara eceran. Proses siklus persediaan dan pendapatan

pada Toko Lestari dimulai saat barang yang dikirim oleh pemasok beserta surat jalan dan *invoice* telah diterima gudang, karyawan gudang menerima, memeriksa dan memasukan barang ke gudang serta menerima surat jalan dan *invoice* 2 rangkap yang diawasi oleh pemilik, setelah itu karyawan gudang memberikan surat jalan dan *invoice* 2 rangkap tersebut kepada pemilik, setelah itu pemilik mencatat secara manual pada kertas dan menginputnya dikomputer, lalu pemilik mengarsip surat jalan dan *invoice* 2 rangkap dari pemasok. Proses pemindahan barang yang dimulai saat karyawan melapor ke pemilik bahwa persediaan ditoko mulai menipis atau habis, pemilik menerima laporan dari karyawan Toko dan langsung menghubungi gudang untuk meminta barang, bagian gudang merespon laporan dari pemilik dan menyiapkan barang serta mengirim persediaan tersebut ke Toko, karyawan Toko menerima barang yang dikirimkan oleh karyawan gudang. Siklus pendapatan pada Toko Lestari dimulai saat barang keluar atau terjadinya penjualan yang dimulai saat ada pembeli datang untuk membeli baju sampai terjadinya penerimaan kas oleh Toko.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Toko Lestari, terdapat beberapa masalah pada sistem persediaan dan pendapatan yang ditemukan. Permasalahan yang pertama yaitu hal ini disebabkan karena tidak terdapat kartu stok gudang yang digunakan perusahaan untuk mencatat ketika barang pindah dari gudang ke toko, sehingga ketika toko akan membeli persediaan baru tidak terdapat catatan dan tidak mengetahui apakah persediaan telah habis atau belum

Permasalahan kedua yaitu tidak adanya pengkodean pada barang persediaan pakaian, mengingat bahwa dimana setiap pakaian memiliki merek, jenis dan ukuran yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam melakukan pencatatan Tidak mengetahui jumlah persediaan karena tidak terdapat pencatatan yang dilakukan atas pemindahan barang dari gudang ke toko.ketika barang masuk serta mempersulit perusahaan dalam mengelompokan persediaan barang dagangnya.

Permasalahan ketiga yang timbul dari sisi penjualan adalah ketika transaksi penjualan terjadi, perusahaan tidak mengetahui jumlah penjualan dan penerimaan kas serta jumlah barang yang keluar. Hal ini disebabkan karena

ketika terjadi penjualan Toko Lestari tidak melakukan pencatatan atas penjualan (tidak terdapat nota penjualan), dan tidak terdapat bukti penerimaan kas serta pada Toko Lestari tidak menggunakan register kas. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan tujuan selanjutnya yaitu melakukan analisis dan perancangan sistem persediaan dan pendapatan yang diperlukan oleh toko lestari agar dapat membantu menjalankan kegiatan bisnisnya menjadi lebih efisiensi dan akurat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis dan melakukan perancangan sistem persediaan dan sistem penjualan terkomputerisasi pada toko lestari guna meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam kegiatan usahanya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga tujuan dari penelitian

1. Menganalisis dan melakukan perancangan desain sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan dan pendapatan secara terkomputerisasi
2. Membuat pengkodean persediaan pakaian
3. Membuat kartu stok dan nota penjualan untuk Toko Lestari

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus tentang siklus persediaan dan pendapatan yang di mulai ketika proses barang masuk dan pemindahan barang dari gudang ke toko serta siklus pendapatan yang dimulai ketika terjadinya pengeluaran barang setelah adanya transaksi penjualan, pembuatan nota dan penerimaan kas

1.5. Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menghasilkan dua manfaat yaitu

1. Manfaat Akademik

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti berikutnya dalam meneliti penelitian yang sejenis yaitu terkait dengan perancangan sistem persediaan secara terkomputerisasi dan sistem penjualan

2. Manfaat Praktis

Dari hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat secara praktis bagi Toko Lestari untuk mendapatkan solusi dalam mengatasi permasalahan sistem persediaan dan sistem penjualan. Melalui adanya sebuah solusi ini akan dapat membantu toko lestari dalam menjalankan sistem operasi secara maksimal.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka dari itu penelitian ini disusun secara sistematis sebagai berikut ini

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran secara singkat dari penelitian yang akan dilakukan di Toko Lestari. Gambaran ini memberikan penjelasan secara singkat melakukan penelitian ini melalui latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang di dapat dari permasalahan yang terjadi dan manfaat dari penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian ini dan juga berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode atau jenis penelitian yang digunakan yang meliputi desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengambilan data, serta analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum sistem lama dan baru pada sistem persediaan dan pendapatan mulai dari deskripsi data yang berisi tentang struktur

organisasi, *job description*, perbaikan prosedur lama ke baru, dokumen-dokumen yang terdapat pada sistem lama dan baru serta analisis dan perancangan *interface*.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN

Pada bab ini berisi tentang hasil kesimpulan dari analisis dan pembahasan, keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang diberikan kepada perusahaan dari hasil penelitian ini.